

## BAB III

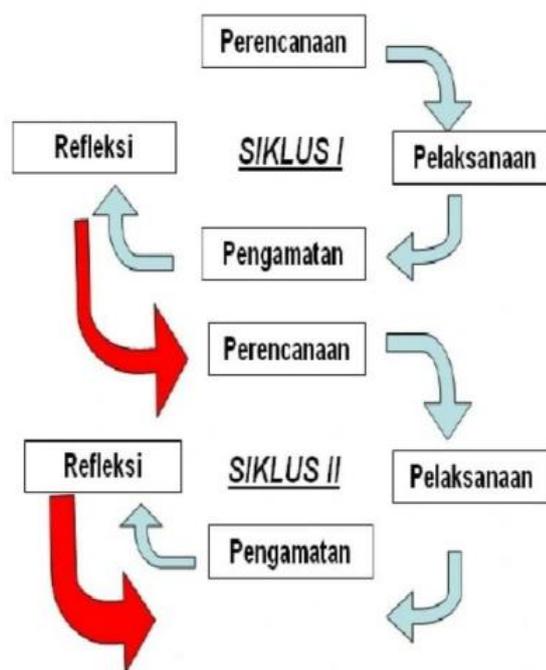
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas yang selanjutnya disingkat PTK. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *Science Technology Society* (STS) dalam pembelajaran tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan yang dilakukan di SDN Cipayung 05. Penelitian ini ditujukan guna untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di kelas.

Penelitian *Classroom Action Research* atau biasa disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Kardiwarman (2007, hlm. 2) PTK diartikan sebagai penelitian di dalam kelas untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang diberikan pada subjek penelitian di kelas. Selanjutnya Trianto (2011, hlm. 14) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang digunakan oleh seseorang secara individual, dengan tujuan untuk mengubah atau memperbaiki berbagai hal tentang permasalahan yang mendesak dalam suatu komunitas atau kelompok tertentu. Sejalan dengan pendapat Paizaluddin dan Ermalinda (2014, hlm. 7) mengatakan PTK adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang mengidentifikasi suatu masalah dari kelompok tertentu, kemudian memberikan sebuah perlakuan sebagai tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik.

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang diadopsi dari model Kurt Lewin, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).



Gambar 3. 1 Siklus Prosedur PTK (Sudirana, 2017)

Dari gambar di atas menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa siklus yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diperbaiki melalui tindakan dalam setiap siklusnya, adapun langkah-langkah dalam penggunaan penerapan Penelitian Tindakan Kelas diantaranya:

#### A. Perencanaan

Merancang tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, melakukan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi untuk melakukan analisis standar isi agar mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kepada para peserta didik, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator, menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah.

#### B. Pelaksanaan/Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya untuk perbaikan, peningkatan mutu atau perubahan yang telah diharapkan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dini Dwi Wahyuni, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### C. Pengamatan

Mengamati dampak atas tindakan yang telah diterapkan oleh guru terhadap peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Bagaimana hasil atas tindakan yang telah diberikan selama proses pembelajaran.

### D. Refleksi

Mengevaluasi proses serta dampak dari tindakan perbaikan yang dilakukan, selanjutnya menentukan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas terus berlangsung tidak harus berhenti pada satu siklus, melainkan dapat berlanjut pada siklus selanjutnya dengan tahapan yang sama, dan melaksanakan kekurangan dari hasil refleksi pada hasil siklus sebelumnya. Secara rinci prosedur penelitian melalui tahap-tahap dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### 1) Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Meminta perizinan kepada kepala sekolah SDN Cipayung 05 untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian dan peserta didik kelas V sebagai objek penelitian.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Menetapkan kompetensi dasar dan indikator
  - b) Mempersiapkan materi ajar
  - c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - d) Mempersiapkan lembar soal mengenai Tema Peristiwa dalam Kehidupan

#### 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini merupakan tindakan yang akan dilaksanakan oleh guru sebagai perbaikan berdasarkan perencanaan yang telah disusun pada tahap persiapan, pada penelitian ini akan dilakukan beberapa siklus yang mana pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Apabila hasil pada tindakan siklus I belum optimal, maka pelaksanaan penelitian ini dilanjutkan pada siklus II, dan terus berlanjut sampai diperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan

Dini Dwi Wahyuni, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dilaksanakannya perbaikan yaitu untuk mengubah atau memperbaiki berbagai hal tentang permasalahan yang mendesak, memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Berikut ini adalah prosedur penelitian pada tahap pelaksanaan.

Tabel 3. 1 Tahap Pelaksanaan Penelitian

<b>Siklus</b>	<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran <i>Science Technology Society</i> (STS)</li> <li>- Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran IPA melalui pembelajaran <i>Science Technology Society</i> (STS)</li> <li>- Membuat media atau alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran.</li> <li>- Menyusun lembar observasi dengan menggunakan pembelajaran <i>Science Technology Society</i> (STS)</li> <li>- Menyusun lembar soal terkait dengan tema Peristiwa dalam Kehidupan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi peserta didik yang dicapai setelah melaksanakan tindakan penelitian pada siklus I.</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan pembelajaran <i>Science Technology Society</i> (STS)</li> </ul>

<b>Siklus</b>	<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
	<b>Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan mengamati aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tema Peristiwa dalam Kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Science Technology Society (STS)</i></li> <li>- Mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung.</li> <li>- Mengukur kemampuan literasi sains peserta didik</li> </ul>
	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan tindakan pada siklus 1 untuk dievaluasi dan diketahui seberapa besar ketercapaian literasi sains pada pelaksanaan tindakan siklus 1.</li> <li>- Merancang dan mempersiapkan tindakan pada siklus II</li> </ul>
<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Science Technology Society (STS)</i>, RPP disusun dipertimbangkan dari hasil refleksi hasil siklus I</li> <li>- Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan melalui pembelajaran <i>Science Technology Society (STS)</i></li> </ul>

<b>Siklus</b>	<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat media atau alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran.</li> <li>- Menyusun lembar observasi dengan menggunakan pembelajaran <i>Science Technology Society</i> (STS)</li> <li>- Menyusun lembar soal mengenai tema Peristiwa dalam Kehidupan yang akan digunakan untuk mengetahui literasi peserta didik yang dicapai setelah melaksanakan tindakan penelitian pada siklus II.</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	- Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat dengan menerapkan pembelajaran <i>Science Technology Society</i> (STS)
	<b>Pengamatan</b>	- Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan mengamati aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tema Peristiwa dalam Kehidupan model pembelajaran <i>Science Technology Society</i> (STS)
	<b>Refleksi</b>	Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan tindakan pada siklus I untuk dievaluasi dan diketahui seberapa besar ketercapaian hasil kemampuan literasi sains pada pelaksanaan tindakan siklus II.

### 3) Tahap Akhir Penelitian

Apabila peneliti telah melaksanakan semua siklus dan dinyatakan berhasil, maka selanjutnya peneliti akan melakukan penyusunan tugas akhir laporan hasil penelitian berupa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, yang disusun

Dini Dwi Wahyuni, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mulai dari bab I sampai bab V. Laporan yang disusun mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Cipayung 05 yang berada di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi pada tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah secara keseluruhan 22 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2023, di salah satu sekolah negeri tepatnya di SDN Cipayung 05 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. Adapun alasan memilih tempat penelitian ini diantaranya yaitu ditemukan permasalahan yang perlu untuk ditindaklanjuti pada proses pembelajarannya.

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa non-tes dan tes. Data yang diperoleh yaitu untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik serta kemampuan literasi sains peserta didik dengan penerapan model *Science Technology Society* (STS). Adapun pengumpulan data secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Pengumpulan Data

No.	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen yang Digunakan
1	Observer	Aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran	Observasi	Lembar observasi guru dan peserta didik
2	Peserta didik	Literasi Sains	Tes tulis sebelum tindakan dan setiap akhir siklus	Tes Literasi Sains aspek kompetensi

Arikunto (2012, hlm. 40) memaparkan mengenai pengertian instrument sebagai “kata alat biasa disebut juga dengan istilah instrument” adapun “alat adalah suatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Penelitian ini menggunakan jenis instrumen non-tes dan tes, instrumen non-tes terdiri dari observasi, dan

Dini Dwi Wahyuni, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dokumentasi. Sedangkan instrumen tes berupa tes uraian, lebih rinci instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Non-Tes

Non-tes digunakan untuk mengukur kualitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2012, hlm. 41) mengemukakan bahwa yang tergolong teknik non tes adalah skala bertingkat (*rating scale*), kuisioner (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*) wawancara (*interview*), dan pengamatan (*observation*). Berikut instrumen non-tes yang ada dalam penelitian ini:

#### 3.3.1.1 Obsevasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan penelitian, untuk memperoleh data terkait kesesuaian antara rencana tindakan yang dirancang dengan pelaksanaannya, serta mengukur hasil perubahan yang diharapkan Jalaludin (2021, hlm. 84). Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur dengan teknik pengamatan secara partisipatif dan alat observasi ini dibuat daftar cocok (*checklist*), terdapat dua lembar observasi yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik.

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Petunjuk:

Beri tanda (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 untuk kriteria yang nampak pada saat kegiatan pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Kegiatan Awal					
1	Mengikuti kegiatan pembukaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti menjawab salam, berdoa ( <i>Orientasi</i> )					
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru ( <i>Apersepsi</i> )					

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
B	Kegiatan Inti					
1	Kemampuan Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengungkapkan isu atau masalah yang terjadi di sekitar dan mengaitkan dengan materi pembelajaran ( <i>Invitasi</i> )					
2	Kemampuan mencari solusi dari berbagai sumber terkait masalah yang diungkapkan ( <i>Eksplorasi</i> )					
3	Kemampuan membuat laporan dan mempresentasikan hasil laporan ( <i>Eksplanasi</i> )					
4	Kemampuan mengklarifikasi hasil laporan dan presentasi yang sesuai dengan konsep ( <i>Pemantapan Konsep</i> )					
5	Kemampuan Menjawab pertanyaan evaluasi yang diajukan guru ( <i>Evaluasi</i> )					

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
C.	Kegiatan Penutup					
1	Kemampuan mereview dan menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan ( <i>Konfirmasi</i> )					
Skor maksimal		32				
Skor yang di peroleh						
Nilai $= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$						

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 3. 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk:

Beri tanda (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 untuk kriteria yang nampak pada saat kegiatan pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Kegiatan Awal					
1	Melakukan kegiatan pembukaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik ( <i>Orientasi</i> )					

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
2	Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <i>Apresiasi</i> )					
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
4	Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar ( <i>Motivasi</i> )					
B.	Kegiatan Inti					
1	Menstimulus peserta didik untuk mengungkapkan isu atau masalah yang terjadi di sekitar dan mengaitkan dengan materi pembelajaran ( <i>Invitasi</i> )					
2	Membimbing peserta didik untuk mencari solusi dari berbagai sumber terkait masalah yang diungkapkan ( <i>Eksplorasi</i> )					
3	Mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan dan mempresentasikan hasil laporannya ( <i>Eksplanasi</i> )					
4	Mengklarifikasi hasil laporan dan presentasi peserta didik sesuai dengan konsep ( <i>Pemantapan Konsep</i> )					

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
5	Mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk menguji pemahaman peserta didik ( <i>Evaluasi</i> )					
C.	Kegiatan Penutup					
1	Mengarahkan peserta didik untuk mereview dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ( <i>Konfirmasi</i> )					
2	Kemampuan menutup pembelajaran					
Skor maksimal		44				
Skor yang di peroleh						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$						

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

### 3.3.1.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono (2017, hlm. 329). Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dan diperoleh secara langsung dari tempat penelitian, yang berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan. Dari dokumentasi seperti foto-foto hasil penelitian akan membuat penelitian semakin valid.

### 3.3.2 Tes

Arifin (2012, hlm. 7) menjelaskan tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh

peserta didik untuk mengukur suatu aspek tertentu. Berikut ini tes yang ada dalam penelitian ini:

### 3.3.2.1 Test Uraian

Test uraian diberikan untuk mengukur kemampuan literasi sains pada peserta didik. Pada penelitian ini tes berupa perolehan belajar yang diberikan sebelum tindakan (*Pretest*) dan sesudah tindakan (*Posttest*). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tipe tes yang diberikan berupa tes subjektif (bentuk uraian). Menurut Jalaludin (2021, hlm. 127) tes uraian yaitu bentuk tes dengan cara peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka, yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri. Penyusunan lembar tes dimulai dari menentukan indikator literasi sains, menyusun kisi-kisi, soal tes uraian serta kunci jawaban.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kemampuan Literasi Sains

Aspek Kemampuan Literasi Sains	Indikator Literasi Sains	No. Soal
Mengidentifikasi isu – isu masalah	Memahami konsep	1
Menjelaskan fenomena ilmiah	Memecahkan masalah	2
	Mengidentifikasi bukti	3
	Mengkomunikasikan dengan kata-kata, diagram atau bentuk representasi lainnya	4
Menggunakan bukti ilmiah	Implementasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari	5

### 3.4 Analisis Data

Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui hasil lembar observasi terkait aktivitas guru dan peserta didik, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes literasi sains pada setiap siklus nya. Apabila data tersebut telah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Data penelitian yang akan digunakan terdiri

dari literasi sains peserta didik, nilai rata-rata pembelajaran IPA di kelas, hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik.

### 3.4.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis deskriptif data kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi. Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Aktivitas peserta didik di observasi oleh peneliti sebagai guru, sedangkan aktivitas guru dilakukan oleh teman sejawat untuk meneliti aktivitas peneliti di kelas. Berikut adalah kriteria dalam penskoran aktivitas peserta didik menurut Sudjana (2016, hlm. 132).

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan nilai:

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Data dalam bentuk skor, kemudian ditafsirkan secara kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Tafsiran Nilai

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
0-34%	Sangat Kurang
35-69%	Kurang
70-74%	Cukup
75-84%	Baik / Aktif
85-100%	Sangat Baik / Sangat Aktif

(Sudjana, 2016, hlm. 132)

### 3.4.2 Analisis Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari tes yang dilakukan di setiap akhir siklus. Pada proses analisis data kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data kemampuan literasi sains peserta didik dari hasil evaluasi yang telah dilakukan di setiap tindakan, kemudian dicari ketuntasan individu, rata-rata, persentase, dan ketuntasan klasikal dari setiap siklus.

### 3.4.2.1 Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Ketuntasan belajar peserta didik dihitung terhadap acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi dari peserta didik, data diperoleh dari test kemampuan literasi sains pada setiap siklus yang diberikan. Adapun rumus untuk menghitung ketuntasan belajar, menurut Trianto (2011, hlm. 63) adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh

Tt = Jumlah skor total

### 3.4.2.2 Rata-Rata Kelas

Nilai rata-rata diperoleh dari nilai keseluruhan peserta didik pada setiap siklus. Rumus untuk menghitung rata-rata, menurut Sudjana (2016, hlm. 109) adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

n = jumlah peserta didik

### 3.4.2.3 Ketuntasan Klasikal

Menurut Trianto (2011, hlm. 241) rumus untuk menghitung ketuntasan klasikal, adalah sebagai berikut:

$$DSK = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Peresentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah peserta didik yang memperoleh  $\geq 70$

n = Banyaknya data

Dini Dwi Wahyuni, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS) UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu